

**KORELASI KEGIATAN APRESIASI SENI TARI DENGAN KREATIVITAS  
SISWA KELAS IV DI SDN 16 LANDAU SILING**

**Arya Idha<sup>1</sup>, Mastiah<sup>2</sup>, Mukhlisin<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa program studi PGSD Tahun 2025

<sup>2,3</sup>Dosen STKIP Melawi

Alamat Jalan RSUD Melawi KM 04 Nanga Pinoh, Melawi, 78672

Email: <sup>1</sup>aryayaya1722@gmail.com, <sup>2</sup>mastiah2011@gmail.com,  
<sup>3</sup>mukhlisinstkipmelawi@gmail.com.

*Article info:*

*Received: 20 February 2025, Reviewed 21 March 2025, Accepted: 30 April 2025*

*DOI: [10.46368/bjpd.v1i1.4443](https://doi.org/10.46368/bjpd.v1i1.4443)*

**Abstract :** This study aims to determine the relationship between dance appreciation activities and the creativity of fourth grade students of SDN 16 Landau Siling. This study uses a quantitative method, namely to determine the closeness of the relationship between dance appreciation activities and the creativity of fourth grade students of SDN 16 Landau Siling. the form of this research is a correlation study in which there are variables (x) namely dance appreciation activities with variables (y) namely student creativity, there is a relationship that influences each other or reciprocally between the two variables. The sample and population in this study were all fourth grade students of SDN 16 Landau Siling totaling 20 students with the number of male students totaling 8 people and the number of female students totaling 12 people. After being analyzed, it is known that there is a positive and significant relationship between dance art appreciation activities and student creativity. This is shown from the results of the hypothesis test stating that both have a significant relationship because with the provision of sig.  $0.01 < 0.05$ , there is a relationship between variable X and variable Y. And with the provision of  $34282.783 > 2.10092$ , it can be concluded that there is a significant relationship between variable X and variable Y. Based on the calculation results, it can be concluded that there is a positive and significant relationship between Dance Art Appreciation Activities and the Creativity of Class IV Students of SDN 16 Landau Siling.

**Keywords:** Dance Art Appreciation Activities, Student Creativity.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kegiatan apresiasi seni tari dengan kreativitas siswa kelas IV SDN 16 Landau Siling. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu untuk mengetahui keeratan hubungan antara kegiatan apresiasi seni tari dengan kreativitas siswa kelas IV SDN 16 Landau Siling. bentuk penelitian ini adalah studi korelasi yang di dalamnya terdapat variabel (x) yaitu kegiatan apresiasi seni tari dengan variabel (y) yaitu kreativitas siswa terdapat hubungan yang saling mempengaruhi atau timbal balik di antara kedua variabel tersebut. Sampel dan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 16 Landau Siling yang berjumlah 20 siswa dengan jumlah siswa laki-laki berjumlah 8 orang dan jumlah siswa perempuan berjumlah 12 orang. Setelah dianalisis diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara

kegiatan apresiasi seni tari dan kreativitas siswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji hipotesis menyatakan bahwa keduanya memiliki hubungan yang signifikan karena dengan ketentuan  $\text{sig. } 0,01 < 0,05$  maka terdapat hubungan variabel X dengan variabel Y. dan dengan ketentuan  $34282,783 > 2.10092$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan terhadap variabel X dengan variabel Y. Berdasarkan hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kegiatan apresiasi seni tari dengan kreativitas siswa kelas IV SDN 16 Landau Siling.

**Kata Kunci :** Kegiatan Apresiasi Seni Tari, Kreativitas Siswa.

**P**endidikan Pendidikan Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) merupakan bagian penting dari kurikulum pendidikan dasar yang mencakup berbagai bidang seni seperti seni rupa, musik, tari, dan keterampilan. Pendidikan ini tidak hanya bertujuan mengembangkan keterampilan manual, tetapi juga membentuk karakter, sikap, dan kepribadian peserta didik.

Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa pendidikan seni, budaya, dan kerajinan adalah salah satu unsur penting dalam pembentukan kepribadian peserta didik karena bersifat multibahasa, multidimensi, dan multikultural. Selaras dengan itu, Dewi et al. (2022) mengemukakan bahwa pendidikan SBdP berperan dalam menumbuhkan sikap, keterampilan vokasional, dan semangat berkarya pada siswa sekolah dasar serta memupuk kecintaan terhadap seni dan budaya Indonesia.

SBdP, sebagai bagian integral dari Kurikulum 2013, memiliki fungsi tidak hanya sebagai sarana pengenalan seni, tetapi juga sebagai alat pengembangan karakter dan kreativitas siswa. Dalam konteks seni tari, siswa tidak hanya belajar tentang keindahan gerakan, tetapi juga diperkenalkan pada keragaman budaya Indonesia. Muin (2017:133–135) menjelaskan bahwa pembelajaran seni tari mampu membentuk kepribadian anak, melatih kedisiplinan, kerja sama, serta menghargai upaya orang lain. Di sinilah peran guru menjadi krusial, khususnya dalam menciptakan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan ide kreatif melalui gerak tari (Wjaya, 2016).

Satu diantara aspek penting dalam pembelajaran seni tari adalah kegiatan apresiasi. Apresiasi seni tidak hanya membantu siswa menilai keindahan dari sisi gerak dan ekspresi, tetapi juga

menumbuhkan pemahaman terhadap makna dan konteks budaya dari sebuah karya tari. Aspek ini mencakup wirasa (perasaan), wiraga (gerak), dan wirama (irama) sebagai komponen dasar dalam menilai seni tari secara utuh.

Adawiyah & Nurbaeti (2023) menekankan bahwa apresiasi seni pada anak-anak tidak harus bergantung pada pemahaman formal, melainkan dapat dibangun melalui pengalaman menonton dan berpartisipasi dalam kegiatan seni untuk mengembangkan rasa estetis, empati, serta pemikiran kritis. Namun, hasil observasi yang dilakukan penulis pada tanggal 2 April 2024 di SDN 16 Landau Siling menunjukkan bahwa apresiasi seni, khususnya seni tari, masih belum optimal.

Permasalahan yang ditemukan antara lain adalah minimnya pemahaman siswa dalam menilai sebuah karya tari, yang hanya dilakukan dari satu aspek saja, padahal ketiganya sangat penting. Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana, seperti alat musik, bahan seni, dan ruang latihan, juga menjadi kendala yang menghambat pengembangan kemampuan seni siswa. Kurangnya kegiatan seni di sekolah juga menunjukkan bahwa belum adanya

perhatian penuh terhadap optimalisasi pembelajaran seni.

Permasalahan-permasalahan tersebut mengindikasikan bahwa pemahaman dan keterlibatan siswa dalam kegiatan seni, khususnya apresiasi seni tari, masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang kuat antara pihak sekolah, guru, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan seni siswa.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Korelasi Kegiatan Apresiasi Seni Tari dengan Kreativitas Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 16 Landau Siling.”

#### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kuantitatif Korelasional dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara apresiasi seni tari dan kreativitas siswa pada mata pelajaran seni budaya di kelas IV SDN 16 Landau Siling. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan guru seni budaya di SDN 16 Landau Siling, sementara sumber data sekunder adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan profil sekolah, kurikulum, dan kegiatan pembelajaran

seni tari. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, kesimpulan, dan verifikasi data, serta pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi dan pemeriksaan oleh ahli untuk memastikan keakuratan dan validitas hasil penelitian.

#### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Pembahasan ini akan mengulas kembali temuan-temuan yang telah dijelaskan sebelumnya, kemudian dianalisis dan dibandingkan dengan konsep serta teori yang menjadi dasar pustaka dalam penelitian ini. Berikut ini disajikan berdasarkan fokus permasalahan yang diteliti:

##### **Kegiatan Apresiasi Seni Tari Kelas IV SDN 16 Landau Siling**

Pada kegiatan apresiasi seni tari di kelas IV SDN 16 Landau Siling, hasil angket yang telah dibagikan kepada siswa menunjukkan bahwa rata-rata persentase apresiasi seni tari mencapai 76%. Hasil ini dihitung dengan membagi jumlah tertinggi dalam penjumlahan angket dengan jumlah total angket, kemudian mengalikan

dengan angka seratus. Misalnya, jika jumlah angket pada pertanyaan pertama adalah 120 dan jumlah tertinggi pada penjumlahan angket mencapai 156, maka perhitungannya adalah:  $(120 \div 156) \times 100 = 76\%$ . Hasil ini mengindikasikan bahwa apresiasi seni tari siswa berada dalam kategori *baik*. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah memiliki pemahaman yang cukup baik dalam mengapresiasi seni tari, meskipun masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan.

Kegiatan apresiasi seni tari yang dilakukan mencakup pemahaman terhadap gerakan, ekspresi, ritme, dan penilaian terhadap unsur estetika dalam tari. Dengan hasil ini, pendidik dapat mengevaluasi sejauh mana siswa mampu mengapresiasi seni tari dan memahami berbagai aspek yang terkandung di dalamnya. Hal ini juga dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan metode pembelajaran seni tari agar lebih interaktif dan menarik bagi siswa.

##### **Kreativitas Siswa Kelas IV di SDN 16 Landau Siling**

Hasil penyebaran angket mengenai kreativitas siswa menunjukkan rata-rata persentase 96%, yang menunjukkan bahwa kreativitas siswa berada pada

tingkat yang sangat baik. Perhitungan ini dilakukan dengan cara yang sama seperti pada apresiasi seni tari, yaitu membagi jumlah tertinggi dalam penjumlahan angket dengan jumlah total angket, kemudian dikalikan seratus. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu berpikir kreatif dalam berbagai aspek, termasuk kemampuan berpikir kritis, inovasi dalam menyelesaikan tugas, dan keterampilan dalam mengembangkan ide-ide baru.

Hasil ini, dapat disimpulkan bahwa kreativitas siswa di SDN 16 Landau Siling berada pada tingkat yang cukup baik. Hal ini mencerminkan bahwa lingkungan pembelajaran yang ada sudah mendukung perkembangan keterampilan berpikir kreatif siswa. Namun, beberapa aspek masih perlu diperkuat, seperti melalui pemberian tugas berbasis proyek, diskusi kelompok, serta kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menstimulasi daya pikir siswa.

### **Pengujian Hipotesis**

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah Hipotesis Nihil ( $H_0$ ), yaitu adanya hubungan yang signifikan antara kegiatan apresiasi seni tari (variabel X) dengan kreativitas

siswa (variabel Y) pada siswa kelas IV SDN 16 Landau Siling.

Berdasarkan hasil pengujian, dengan ketentuan bahwa  $\text{sig. } 0,01 < 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Selain itu, nilai  $34282,783 > 2,10092$  juga menunjukkan bahwa hubungan antara kegiatan apresiasi seni tari dan kreativitas siswa adalah signifikan.

Kata lain, semakin tinggi apresiasi seni tari siswa, semakin meningkat pula kreativitas mereka. Hasil ini mendukung hipotesis bahwa kegiatan apresiasi seni tari memiliki pengaruh positif terhadap kreativitas siswa, dan dapat dijadikan acuan bagi sekolah untuk terus mengembangkan kegiatan yang mendukung kedua aspek tersebut.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui penyebaran angket dan uji hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara kegiatan apresiasi seni tari (X) dengan kreativitas siswa (Y) pada siswa kelas IV SDN 16 Landau Siling, Kecamatan Sayan. Berdasarkan hasil analisis, nilai signifikansi 0,01 lebih kecil dari

- 0,05, yang menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut sangat kuat.
2. Hasil uji hipotesis dengan ketentuan  $34282.783 > 2.10092$ , dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kegiatan apresiasi seni tari dan kreativitas siswa.
3. Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa kegiatan apresiasi seni tari dapat meningkatkan kreativitas siswa, yang tercermin dalam pemahaman dan penerapan seni tari yang lebih baik oleh siswa.

seni budaya kelas XI di SMA Negeri 1 Boja Kabupaten Kendal. *Jurnal Seni Tari*, 5(1).

Adawiyah, A. R., & Nurbaeti, R. U. (2023). Pelatihan tari kreasi sebagai bentuk apresiasi seni tari. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 3(02), 150-156.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dewi, K. P., Pratama, M. D., Aisyah, S., Syahrial, S., & Noviyanti, S. (2022). Analisis Materi Pokok Seni Budaya dan Prakarya (SBDP) Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 333-341.
- Muin, A. (2017). Keterampilan berbasis multimedia interaktif pada pembelajaran seni budaya di sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan INSANI*, 20(2), 133-135.
- Wjaya, K. A. (2016). Pembelajaran seni tari dengan menggunakan media audio-visual dalam mata pelajaran